

PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DI KABUPATEN BOALEMO DENGAN KONSEP ARSITEKTUR TROPIS

Disusun Oleh :

Aan Abas
Mahasiswa Teknik Sipil
STITEK Bina Taruna Gorontalo
INDONESIA
Aan.abas@yahoo.com

ABSTRAK

Kabupaten Boalemo sebagai salah satu kabupaten yang sudah modern dalam tata kelola pemerintahan maupun masyarakatnya, maka di kabupaten ini sudah layak untuk mengembangkan informasi teknologinya untuk berbagai bidang kehidupan masyarakat dan demi peningkatan daerah untuk kemudian hari sebagai persiapan menghadapi era teknologi modern bidang IT (*Information Technology*) demi terwujudnya pemerataan teknologi di segala bidang.

Pusat Teknologi Informasi di Kabupaten Boalemo dengan Konsep Arsitektur Tropis berlokasi di Jalan Trans Sulawesi, Desa Piloliyanga, Kecamatan Talamuta, Kabupaten Boalemo yang direncanakan di atas lahan seluas 1,6 Ha. Pusat Teknologi Informasi di Kabupaten Boalemo dengan Konsep Arsitektur Tropis ini terdiri dari 2.

Penampilan bangunan secara umum menggunakan tema Arsitektur Tropis Modern. Hal ini tampak pada permainan ruang yang membentuk area bayang-bayang matahari pada setiap kamar. Selain itu kesan modern terlihat dari bentuk bangunan yang tegas dan simple sehingga memberi kesan elegan.

Kata Kunci : *Teknologi informasi, Arsitektur Tropis, Boalemo.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dielakkan lagi bahkan justru menjadi momok yang sangat penting di era modernisasi sekarang. Perkembangan tersebut bisa dimanfaatkan untuk berbagai macam tujuan dan manfaat kepada seluruh lapisan masyarakat baik kalangan generasi muda maupun yang sudah lanjut, hal itu menandakan bahwa informasi tidak pernah berhenti pada satu kurun waktu atau generasi melainkan tetap berlanjut dengan perantaraan teknologi. Pada akhirnya, dampak teknologi informasi kembali pada bagaimana kita menyikapi dan memanfaatkannya.

Inovasi teknologi dari tahun ke tahun yang semakin canggih telah membawa manusia ke arah pola hidup yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Kecanggihan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui peristiwa yang telah dan

atau sedang terjadi di manapun tempatnya. Kita dapat saling berkomunikasi satu dengan lainnya, bertatap muka melalui kemudahan teknologi internet meskipun dipisahkan oleh jarak yang berjauhan.

Selain komunikasi jarak jauh, masih banyak lagi yang bisa diperbuat oleh manusia dengan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah kehidupannya. Semua perkembangan yang telah disebutkan sebelumnya tidak akan berarti bila masyarakat/pengguna teknologi informasi tidak tahu akan cara menggunakannya, bahkan bagi orang yang sama sekali tidak acuh terhadapnya. Khususnya di Kabupaten Boalemo sebagai salah satu kabupaten yang sudah modern dalam tata kelola pemerintahan maupun masyarakatnya, maka di kabupaten ini sudah layak untuk mengembangkan informasi teknologinya untuk berbagai bidang kehidupan masyarakat dan demi peningkatan daerah untuk kemudian hari sebagai persiapan menghadapi

era teknologi modern bidang IT (*Information Technology*) demi terwujudnya pemerataan teknologi di segala bidang.

Poerwadarminta).

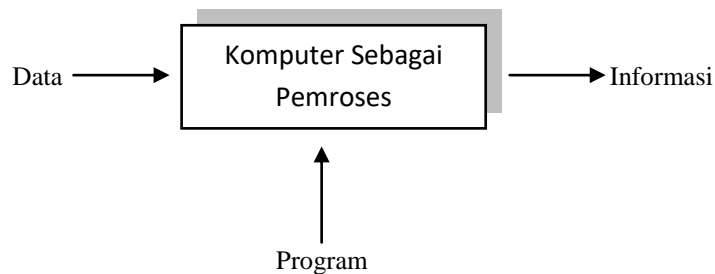
Teknologi yang mendasari teknologi informasi adalah sebagai berikut :

2. PRINSIP DASAR TEKNOLOGI INFORMASI

a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi biasa juga disebut IT, TI atau *infotec*. Teknologi informasi diartikan sebagai usaha pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, penyebaran dan pemanfaatan informasi. Dasar teknologi informasi terdiri dari telekomunikasi, komputer dan jaringan data (*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 1991, W.J.S.

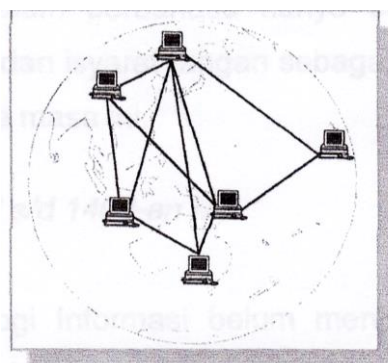
- Teknologi komputer
 Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan-peralatan yang berhubungan dengan komputer. Komputer adalah mesin serbaguna yang dapat dikontrol oleh program, digunakan untuk mengolah data menjadi informasi (*Triwahyuni, C. dkk*, 2003, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta : Andi, hal. 3).



Gambar 1. Komputer Dikendalikan Oleh Program Untuk Memproses Data Menjadi Informasi
 Sumber : Triwahyuni, C.dkk, 2003

- Teknologi komunikasi
 Teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi

jarak jauh (*Triwahyuni, C. dkk*, 2003, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta : Andi, hal. 3).



Gambar 2. Teknologi Komunikasi Menjadikan Komputer-komputer di Seluruh Dunia Dapat Berkomunikasi
 Sumber : Triwahyuni, C.dkk, 2003

b. Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi (yang

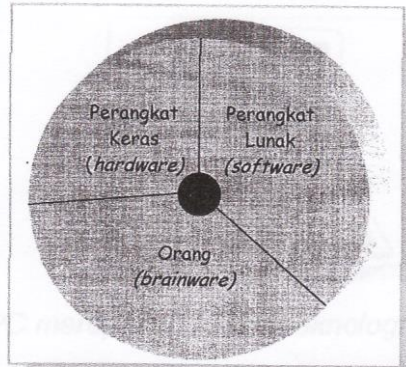
selanjutnya dikenal dengan istilah Teknologi Informasi). Mulai dari gambar-gambar yang tidak bermakna di dinding-dinding gua, perletakan

tonggak sejarah dalam bentuk prasasti sampai diperkenalkannya dunia arus informasi yang kemudian dikenal dengan sebutan **INTERNET** (www.informatika.lipi.go.id).

- Masa Pra Sejarah (... s/d 3000 SM)
Pada awalnya teknologi informasi yang dikembangkan manusia pada masa ini berfungsi sebagai sistem untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang didapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu dan binatang buruannya. Pada masa ini, mereka mulai melakukan identifikasi benda-benda yang ada di sekitar lingkungan mereka tinggal dan mewakilinya dengan bentuk-bentuk yang kemudian mereka lukis pada dinding gua tempat mereka tinggal, karena kemampuan mereka dalam berbahasa hanya berkisar pada bentuk suara dengusan dan isyarat tangan sebagai bentuk awal komunikasi mereka.
- Masa Sejarah (3000 SM s/d 1400-an M)
Pada masa ini, teknologi informasi belum menjadi teknologi massal seperti yang kita kenal sekarang ini. Teknologi informasi masih digunakan oleh kalangan-kalangan terbatas saja, digunakan pada saat-saat khusus dan harganya relatif masih mahal. Untuk pertama kalinya tulisan digunakan oleh bangsa Sumeria dengan menggunakan simbol-simbol yang dibentuk dari *pictograf* sebagai huruf. Simbol atau huruf-huruf ini juga mempunyai bentuk bunyi yang berbeda penyebutannya sehingga mampu menjadi kata, kalimat dan bahasa.
- Masa Modern (1400-an M s/d Sekarang)
Pada tahun 1837, *Samuel Morse* mengembangkan telegraph dan bahasa kode Morse bersama dengan *Sir William Cook* dan *Sir Charles*

Wheatstone yang dikirim secara elektronik antara dua tempat yang berjauhan melalui kabel yang menghubungkan tempat tersebut. Pengiriman dan penerimaan informasi ini mampu dikirim dan diterima pada saat yang hampir bersamaan waktunya. Penemuan ini memungkinkan informasi dapat diterima dan digunakan secara luas oleh masyarakat tanpa dirintangi oleh jarak dan waktu.

- c. Pengelompokan Teknologi Informasi
 - 1) Teknologi masukan
Teknologi masukan (*input technology*) lebih dikenal dengan peralatan untuk memasukkan data ke dalam sistem komputer.
 - 2) Teknologi mesin proses
Mesin proses (*processing machine*) lebih dikenal dengan sebutan CPU (*Central Processing Unit*), mikroprosesor atau prosesor.
 - 3) Teknologi penyimpanan
Teknologi penyimpanan dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu memori internal dengan memori eksternal.
 - 4) Teknologi keluaran
Teknologi keluaran (*output technology*) adalah teknologi yang berhubungan dengan segala piranti yang berfungsi untuk menyajikan informasi hasil pengolahan sistem.
 - 5) Teknologi perangkat lunak
Perangkat lunak (*software*) atau dikenal juga dengan sebutan program adalah instruksi yang digunakan untuk mengendalikan komputer sehingga komputer dapat melakukan tindakan sesuai yang dikehendaki pembuatnya.
- d. Komponen Sistem Teknologi Informasi
Komponen utama sistem teknologi informasi adalah berupa :
 - 1) Perangkat keras (*Hardware*)
 - 2) Perangkat lunak (*Software*)
 - 3) Manusia (*Brainware & Infoware*)



Gambar 3. Tiga Komponen Utama Sistem Teknologi Informasi
Sumber : Triwahyuni, C.dkk, 2003.

Selain menyangkut masalah perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), teknologi informasi memperhatikan pula kepentingan manusia sehubungan dengan tujuan yang ditetapkan, nilai-nilai yang digunakan dalam menentukan pilihan serta kriteria penilaian untuk menyimpulkan apakah manusia mampu menguasai teknologi ini menjadi lebih lengkap karenanya (Chartrand dan Morentz, 1979).

- e. Klasifikasi Sistem Teknologi Informasi
1) Menurut fungsi sistem

- a) *Embedded IT System*
Embedded IT System adalah sistem teknologi informasi yang melekat pada produk lain.
- b) *Dedicated IT System*
Dedicated IT System adalah sistem teknologi informasi yang dirancang untuk melaksanakan tugas-tugas khusus.
- c) *General Purpose IT System*
General Purpose IT System adalah sistem teknologi informasi yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas yang bersifat umum.
(www.informatika.lipi.go.id)



Gambar 4. PC Merupakan Sistem Teknologi Informasi Yang Serba Guna, Dapat Digunakan Untuk Melakukan Kegiatan Apa Saja
Sumber : Dokumen Pribadi

- 2) Menurut ukuran
- a) *Supercomputer*
Supercomputer adalah jenis komputer yang mempunyai kecepatan proses paling hebat, misalnya untuk peramalan cuaca dan perancangan roket.
- b) *Mainframe*
Mainframe adalah jenis komputer yang digunakan pada perusahaan-perusahaan berskala besar untuk menangani pemrosesan data dengan volume yang sangat besar.
- c) *Minicomputer*
Minicomputer biasa juga disebut dengan sistem *Midrange*, biasa digunakan pada perusahaan-perusahaan berskala menengah sebagai server.
- d) *Workstation*
Pada sistem yang menggunakan *Novell Netware*, *Workstation* berarti PC yang berkedudukan sebagai *client*.

Workstation adalah jenis komputer yang lebih ampuh daripada kebanyakan PC.

- e) *Mikrocomputer*
Mikrocomputer lebih dikenal dengan sebutan PC (*Personal Computer*) atau komputer pribadi. *Microcomputer* dapat dibagi menjadi :
- *Dekstop PC* adalah jenis PC yang berukuran besar yang umum digunakan pada rumah atau kantor dengan *case* (kotak CPU) dalam posisi tidur dan biasa diletakkan di atas meja.
 - *Tower PC* adalah PC dengan *case* dalam keadaan berdiri.
 - *Laptop* adalah jenis mikrokomputer yang mudah dibawa bepergian.
 - *Notebook (mini laptop)* memiliki sifat seperti laptop, hanya saja ukurannya sedikit lebih kecil daripada laptop.
 - *Palmtop* atau biasa disebut *handheld PC* (PC genggam) adalah komputer berukuran sedikit lebih besar daripada kalkulator, sehingga dapat diletakkan di atas tangan.
 - *PDA (Personal Digital Assistant)* adalah jenis komputer genggam yang menggunakan pena sebagai pengganti keyboard. Beberapa PDA juga telah dilengkapi dengan keyboard mini yang dapat dilipat. Perkembangan terakhir, PDA dilengkapi dengan perangkat lunak tertentu dan dapat digunakan untuk melakukan koneksi internet.
- f) *Microcontroler*
Microcontroler atau sering disebut *Embedded Computer* atau mikroprosesor khusus yang berukuran kecil yang biasa dipasang pada peralatan-peralatan elektronik cerdas, mobil dan barang lainnya (contohnya lift).
(www.informatika.lipi.go.id)

3. Tujuan dan Fungsi serta Lingkup Pelayanan Pusat Teknologi Informasi

a. Tujuan dan Fungsi

1) Tujuan

Dengan adanya pengadaan Pusat Teknologi Informasi, yang merupakan suatu bentuk paduan antara komputer dan komunikasi. Dulu, komputer dan komunikasi merupakan dua hal yang terpisah. Namun, saat ini teknologi memungkinkan penyatuan kedua hal tersebut. Salah satunya ditandai dengan kehadiran internet, dan komunikasi mobile (bergerak). Dari

situlah lahir istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bertujuan sebagai tempat atau pusat informasi bagi setiap jenis informasi yang dibutuhkan, baik informasi eksternal maupun informasi internal dan bertujuan untuk menyampaikan, menerima, dan mengolah informasi secara efektif dan efisien. Serta untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran teknologi serta mengembangkan kemampuan dalam menghadapi kompetensi di era informasi.

Adapun maksud dan tujuan lain dari pengadaan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, yakni mempercepat pemahaman dan penyebarluasan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi masyarakat, memberdayakan informasi dan komunikasi untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan, menjadi pusat layanan informasi pendidikan bagi komponen sekolah, birokrasi, industri dan masyarakat.
(www.informatika.lipi.go.id)

2) Fungsi

Dengan adanya pengadaan pusat teknologi informasi dan komunikasi, yang berfungsi untuk memudahkan dalam mencari segala informasi yang diperlukan. Baik informasi mengenai pendidikan, kesehatan, pemerintahan dan macam – macam informasi lainnya. Juga dapat berfungsi dalam menemukan solusi yang mudah digunakan, yang memprioritaskan pengguna dan interaksi antar individu. Serta memberikan layanan publik khususnya pada bidang sistem komunikasi dan informasi.
(www.informatika.lipi.go.id)

b. Lingkup Pelayanan

Di dalam melakukan fungsinya untuk memberikan pelayanan, baik pelayanan dalam lingkup internal maupun pelayanan dalam bentuk eksternal sangat memerlukan interaksi dan dukungan dari pihak-pihak maupun unit lainnya yang sangat berpengaruh penting dalam memberikan informasi, seperti Tim Pusat Pengembangan Teknologi Informasi (PPTI) di bawah koordinasi BKS/SISDIKSAT. BKS/SISDIKSAT merupakan bagian dari badan kerja sama timur dalam rangka

pengembangan Sistem Pendidikan Satelit. Layanan lain juga dalam bentuk melakukan pengembangan berbagai layanan IT Center seperti aplikasi *web server*, *email server*, dan *data base server*. Hujan merupakan komponen utama daur air di alam atau wilayah. Hujan juga merupakan sumber air utama suatu wilayah. Curah hujan yang kecil akan mengakibatkan kesetimbangan air di suatu wilayah mengalami defisit yang cukup besar, terutama di wilayah tropis yang laju evaporasinya cukup besar. Variabel hujan (presipitasi) yakni : curahan (tebal), lama (durasi) dan intensitas hujan merupakan variabel atau faktor penting dalam pengendalian air limpasan permukaan.

Hujan / presipitasi adalah faktor utama yang mengendalikan proses daur hidrologi di suatu DAS. Terbentuknya ekologi, geografi, dan tata guna lahan di suatu daerah sebagian besar ditentukan atau tergantung pada fungsi daur hidrologi dan dengan demikian presipitasi merupakan kendala sekaligus kesempatan dalam usaha pengelolaan sumber daya tanah dan air. Presipitasi mempunyai banyak karakteristik yang dapat mempengaruhi produk akhir suatu hasil perencanaan pengelolaan DAS. Besar kecilnya presipitasi, waktu berlangsungnya hujan dan ukuran serta intensitas hujan yang terjadi, baik secara sendiri – sendiri atau merupakan kombinasi, akan mempengaruhi kegiatan pembangunan. Secara ringkas dan sederhana, terjadinya hujan terutama karena adanya perpindahan massa air basah ke tempat yang lebih tinggi sebagai respon adanya beda tekanan udara antara dua tempat yang berbeda ketinggiannya. Ditempat tersebut, karena adanya akumulasi uap air pada suhu yang rendah maka terjadilah proses kondensasi, dan pada gilirannya massa air basah tersebut jatuh sebagai air hujan. Namun mekanisme berlangsungnya hujan melibatkan tiga faktor utama (Asdak, 1994). Dengan kata lain, akan terjadi hujan apabila berlangsung tiga kejadian sebagai berikut :

1. Kenaikan massa uap air ke tempat yang lebih tinggi sampai saatnya atmosfer menjadi jenuh.
2. Terjadi kondensasi atas partikel – partikel uap air yang di atmosfer.

Partikel – partikel uap air tersebut bertambah besar sejalan dengan waktu untuk kemudian jatuh ke bumi dan permukaan laut (sebagai hujan) karena gaya gravitasi.

4. ACUAN DAN LAPORAN PERANCANGAN

a. Acuan Perancangan Makro

Pada perencanaan pusat teknologi informasi ini pada dasarnya adalah membentuk pusat informasi yang dibutuhkan, yang terletak di dalam kota. Olehnya itu untuk lebih mengoptimalkan keadaan tersebut maka perlu diperhatikan konsep pemilihan lokasi yang ada.

Dalam hal ini perlu ada suatu dasar pertimbangan yang menjadi ukuran memperoleh atau menentukan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pembangunan dimana hal tersebut meliputi :

- a) Letaknya yang strategis agar memudahkan konsumen.
- b) Memiliki sarana sirkulasi lalu lintas baik dan lancar.
- c) Lingkungan yang teratur, bersih, aman serta bebas dari banjir.
- d) Tersedia infra struktur yang memadai seperti PDAM, PLN serta saluran telepon untuk kelancaran informasi.
- e) Potensi daerah yang dikembangkan merupakan tempat pencarian informasi.

Peruntukan lokasi untuk bangunan merupakan area yang strategis yang memungkinkan dipergunakan sebagai tempat pembangunan bangunan pusat teknologi informasi, di mana area tersebut akan menjadi bagian wilayah pusat informasi yang mempunyai fungsi yang dominan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

Adapun kriteria-kriteria untuk penentuan sebuah lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pembangunan adalah :

- a) Sesuai dengan area pengembangan kota dalam hal ini adalah PEMDA.
- b) Konsep perencanaan tapak terpenuhi.
- c) Lingkungan yang menunjang fungsi bangunan.
- d) Pencapaian yang relatif mudah dari segala arah
- e) Tersedia sarana infra struktur yang memadai.

Selain itu, pengembangan fisik lainnya adalah ke kawasan bagian selatan kota dengan kegiatan yang dominan adalah Perkantoran Pemerintahan dan kegiatan hiburan / rekreasi. Indikasinya sudah sebagian terealisasi, seperti adanya “*Blok Plan perkantoran*”.

**b. Acuan Perancangan Mikro
Klasifikasi Pengguna**

Pengguna atau pemakai Pusat Teknologi Informasi dapat digolongkan dalam tiga kelompok, yaitu :

- 1) Kelompok pengelola
Adapun aktivitas dari Kelompok pengelola terdiri dari :
 - a) Mengelola sistem pelayanan Pusat Teknologi Informasi untuk kebutuhan para konsumen.
 - b) Mengembangkan dan memelihara fasilitas Pusat Teknologi Informasi sehingga seluruh konsumen dapat menggunakannya dengan maksimal.
- 2) Kelompok penyedia jasa
Adapun aktivitas dari Kelompok penyedia jasa terdiri dari :
 - a) Menyediakan berbagai layanan, berupa peralatan seperti *software* dan *hardware* bagi konsumen atau pengguna.
 - b) Memberikan penawaran – penawaran mengenai fasilitas dan layanan Pusat Teknologi Informasi yang dibutuhkan oleh konsumen.
- 3) Kelompok konsumen / pengguna
 - a) Menggunakan fasilitas – fasilitas serta layanan Pusat Teknologi Informasi yang tersedia.

Kebutuhan ruang mikro didasarkan pada unit-unit kegiatan / aktivitas dalam sebuah rumah susun sewa yang membutuhkan ruang. Dari kegiatan-kegiatan tersebut direncanakan ruang dan fasilitas yang dapat mewadahnya.

Kebutuhan Ruang

Dasar pembagian kebutuhan ruang pada Pusat Teknologi Informasi adalah dengan mempertimbangkan aktivitas pengguna serta pola kegiatan berdasarkan letak wilayah pelayanannya.

- 1) Ruang Publik
Pembagian kebutuhan ruang publik terdiri dari :
 - a) Hall / Area Pameran Komputer
 - b) Internet Centre
 - c) Cyber Game Centre
 - d) Toko Komputer
 - e) Toko Elektronik
 - f) Toko Software
 - g) Ruang Pendidikan dan Pelatihan
 - h) Internet Service Provider
 - i) Rental Game
 - j) Restoran
- 2) Ruang Privat

Ruang privat adalah daerah pribadi yang merupakan tempat melakukan aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan pusat teknologi informasi dan komunikasi. Yang dalam perencanaannya perlu dipertimbangkan faktor keamanan dan kenyamanan, serta pergerakan sirkulasi dan pengaturan ruang yang efektif.

Pembagian kebutuhan ruang privat terdiri dari :

- a) Ruang Direktur
 - b) Ruang Wakil Direktur
 - c) Ruang Sekretaris
 - d) Ruang Staf
 - e) Ruang Rapat Direksi dan Staf
- 3) Ruang Service
Pembagian kebutuhan ruang service terdiri dari :
 - a) Ruang Informasi
 - b) Ruang Keamanan
 - c) Ruang AHU
 - d) Ruang Mekanikal Elektrikal
 - e) Ruang Genset
 - f) Gudang
 - g) Cleaning Service
 - h) Toilet

Besaran Ruang

Dasar pertimbangan besaran ruang pada Pusat Teknologi Informasi ini berdasarkan pada macam dan fungsi ruang yang akan digunakan, jumlah pelaku kegiatan, jenis dan ukuran peralatan yang akan digunakan, pola gerak statis dan dinamis serta standar-standar ruang gerak yang berlaku.

5. Pola dan Hubungan Ruang

atau pengguna, yaitu berupa jalan-jalan, duduk-duduk dan sebagainya. Bentuk ruang luar akan terjadi berdasarkan pengaruh orientasi-orientasi terhadap tapak lingkungan bangunan-bangunan yang ada disekeliling tapak sehingga ruang luar juga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap persepsi pengamat. Dalam konsep perencanaan ruang luar diharapkan adanya unsur-unsur yang menyatu dengan lingkungan sekitar sehingga bangunan yang dibangun disamping mempunyai ciri khas tersendiri juga memberikan sumbangan yang berarti bagi lingkungannya.

Ada beberapa fungsi luar pada bangunan Pusat Teknologi Informasi yakni sebagai berikut :

- a) Parkir
Parkir merupakan tuntutan kebutuhan bagi pengguna dan pengunjung, dimana tempat parkir ini dapat memberikan jaminan keamanan bagi pengguna dan pengunjung yang membawa kendaraan.
- b) Taman
Taman adalah unsur peneduh dan pelindung yang mampu memberikan

kesegaran alami terhadap keberadaan bangunan, selain itu juga taman difungsikan sebagai filter untuk polusi serta memberikan nilai keindahan pada setiap penampilan bangunan.

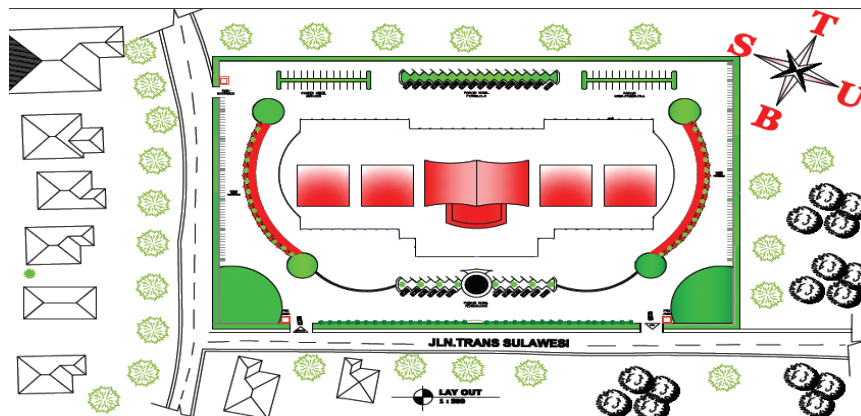
- c) Penampilan Bangunan
Bentuk penampilan bangunan disesuaikan dengan fungsi bangunan, tujuan bangunan, pola sirkulasi ruang serta efisiensi biaya dan orientasi bangunan. Berdasarkan hal tersebut diatas maka pembentukan penampilan bangunan didasari oleh faktor-faktor sebagai berikut :
 1. Mampu mencerminkan bangunan hunian
 2. Mampu memperhatikan dan meningkatkan kualitas lingkungan di sekitarnyaMemperhatikan situasi serta kondisi alami wilayah.

8. Penampilan Bangunan

Bentuk Pusat Teknologi Informasi di Kabupaten Boalemo ini mengambil konsep arsitektur tropis modern. Hal ini guna menciptakan kenyamanan bagi pengguna ruangan serta terkesan bersih dan asri.



Gambar 4.21. Tampak Depan
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 4.22. Layout Bangunan
Sumber : Dokumentasi Penulis

Kesimpulan

Pusat Teknologi Informasi di Kabupaten Boalemo dengan Konsep Arsitektur Tropis ini dirancang dengan acuan dan laporan perancangan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Adapun kesimpulan yang bisa didapatkan adalah :

1. Lokasi terpilih berada pada alternatif 2 yakni Pusat Teknologi Informasi di Kabupaten Boalemo dengan Konsep Arsitektur Tropis adalah Alternatif 2, yaitu Desa Piloliyanga, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo.
2. Tata ruang yang terbentuk sesuai dengan fungsi bangunan yakni akomodasi penginapan dengan besaran ruang sbb :
 - a. Kegiatan Reservation
= **4.524,87 m²**
 - b. Bagian Food & Beverage Service
= **1.199,4 m²**
 - c. Bagian Housekeeping & Laundry
= **361,66 m²**
 - d. Bagian Pertemuan & Rekreasi
= **3.261,31 m²**
 - e. Bagian Administrasi & Pengelola
= **746,41 m²**

Total Luas Bangunan
= **10.093,65 m²**
3. Bentuk Pusat Teknologi Informasi di Kabupaten Boalemo ini mengambil konsep arsitektur tropis modern. Konsep ramah lingkungan dan akrab dengan alam merupakan ciri khas dari arsitektur tropis ini, penggunaan material dengan teknologi modern menjadi bagian dari perancangan bangunan ini.
4. Sistem struktur yang digunakan adalah :
 - a. Sub struktur
Untuk sub struktur bangunan ini umumnya digunakan pondasi poer plat untuk menopang bangunan berlantai 2.
 - b. Main struktur

Main struktur yang digunakan yakni struktur rangka sebagai struktur utama pada bangunan ini.

- 1) Kolom, umumnya menggunakan kolom utama dan kolom praktis dengan ukuran 60 cm x 60 cm dengan bentangan 800 cm.
 - 2) Lantai, digunakan plat beton dengan ketebalan 12 cm.
- c. Upper struktur
Untuk struktur penutup menggunakan kuda-kuda baja ringan karena bentangan yang cukup lebar.

Saran

Selama melakukan suvey ataupun proses penyusunan dan perampungan studio akhir, penulis menyadari bahwa masih terdapat sejumlah faktor yang perlu dikembangkan atau diperluas. Oleh karena itu penulis memberikan saran ataupun masukan :

1. Dengan skripsi ini, dapat dijadikan sebagai acuan atau contoh dalam pembangunan pusat teknologi informasi baik di Kabupaten Boalemo maupun di tempat lainnya.
Seyogyanya Dinas komunikasi informasi lebih jeli melihat perkembangan teknologi informasi yang ada di Kabupaten Boalemo dengan merangsang pihak ketiga (swasta) untuk melakukan kerjasama dan pengembangan sarana dan prasarana yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2014. *Kabupaten Boalemo*.
- Badan Pertanahan Nasional. 2014. *Kabupaten Pohuwato*.
- Badan Meteorologi dan Geofisika. 2014. *Kabupaten Pohuwato*.
- Budiharjo, Eko. 1997. *Arsitektur Sebagai Warisan Budaya*. Jakarta : Djambatan.
- Daniel, Schodek. 1997. *Struktur*. Bandung : Refika Aditama.
- Ching, Francis DK. 1987. *Arsitektur: Bentuk, Ruang and Susunannya*. Jakarta : Erlangga.
- Julaihi, Wahid dan Bhakti, Alamsyah. 2013. *Teori Arsitektur Suatu Kajian Perbedaan Pemahaman Teori Barat dan Timur*. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Neufert, E. 1993. *Data Arsitek. Edisi Kedua. Jilid I*. Jakarta : Erlangga.
- Sangkertadi. 2006. *Fisika Bangunan*. Bogor : Pustaka Wirausaha Muda.
- Poerwadarminta WJS. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tanggoro, Dwi. 2006. *Utilitas Bangunan*. Jakarta : Universitas Indonesia.